

Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Sekitar UNISA

Rigel Nurul Fathah, Rr Dian Widyaningtyas.

¹Akuntansi/Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

²Manajemen/ Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

*Email: rigelnurul@unisayogya.ac.id

Abstrak

Keywords:

Pemberdayaan
Masyarakat, UMKM,
Pengelolaan
Keuangan, UNISA

Pada tahun 2018, jumlah UMKM di seluruh Indonesia mencapai 58,97 juta dengan kontribusi kepada PDB sebesar 30%. UMKM merupakan sektor usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Indonesia hingga mencapai 97% tenaga kerja Indonesia. Potensi UMKM hingga sejauh ini, belum cukup tergarap dengan maksimal, sebaliknya banyak pelaku kegiatan UMKM (pemilik) justru sering mengalami masalah internal sehingga sulit untuk berkembang dan bersaing baik antara sesama UMKM maupun dengan produsen besar. Masalah pengelolaan keuangan merupakan salah satu masalah yang sering ditemui di dalam UMKM. Umumnya, pelaku kegiatan UMKM memulai usaha mereka dengan bermodal nekat tanpa dibekali dengan rencana pemodalangan jangka panjang maupun kemampuan dan pengetahuan manajerial yang dibutuhkan dalam berwirausaha. Kegiatan ini meliputi pelatihan manajemen keuangan pada UMKM, khususnya mengenai pengelolaan keuangan yang standar, berikut proses sosialisasi dan pendampingan pada UMKM di sekitar wilayah Universitas Aisyiyah Yogyakarta (UNISA). Pelatihan terpusat yang dilakukan adalah pelatihan mengenai metode pengelolaan keuangan. Luaran dari program ini adalah pelaku kegiatan UMKM mendapatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang tepat. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan usahanya kedepan sehingga meningkatkan kemampuan para wirausaha dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan profit dengan mengembangkan usahanya.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan usaha yang bermodalkan kurang lebih atau sama dengan Rp 200.000.000 yang sering disebut sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia mengingat jumlahnya yang banyak Indonesia (Pamoedji dkk, 2014).

Pada tahun 2018, jumlah UMKM di seluruh Indonesia mencapai 58,97 juta dengan kontribusi kepada PDB sebesar 30%. UMKM merupakan sektor usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Indonesia hingga mencapai 97% tenaga kerja Indonesia. (Keuangan.kontan.co.id, 2018)

Saat ini praktek manajemen pada UMKM sebagian besar masih menganut pola “manajemen tradisional” karena beberapa sebab antara lain (Maria, 2011) :

1. UMKM yang tumbuh dan berkembang di Indonesia lebih banyak dikelola oleh perorangan (*one man show*) atau pun dikelola oleh satu keluarga yang berpegang teguh pada suatu tradisi pengelolaan usaha.
2. UMKM yang tumbuh dan berkembang di Indonesia lebih banyak merupakan usaha yang sederhana dimana tidak dapat terlalu banyak bahan baku yang dibutuhkan, proses yang sederhana dan varian produksi yang tidak terlalu banyak.
3. Pola permintaan konsumen yang relatif tidak banyak berubah (oleh karena minimnya kompetensi).
4. Alat bantu proses dan produksi yang sederhana dan bukan tergolong berteknologi tinggi.

Saat ini kemampuan dan pengetahuan para usaha kecil terhadap ilmu manajemen sangat kurang, khususnya di bidang keuangan. Meskipun kebanyakan para wirausahawan tersebut sudah menempuh pendidikan formal, namun tidak semua memiliki latar belakang manajemen dan akuntansi. Sehingga, dalam pengelolaan bisnis mereka sering kali mengalami hambatan. Hal ini terlihat dari pengelolaan keuangan dan akuntansi yang dilakukan masih terbatas dengan skala kecil. Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan adalah memberikan pelatihan manajemen keuangan pada UMKM, khususnya mengenai pengelolaan keuangan yang standar, berikut proses sosialisasi dan pendampingan pada UMKM. Pelatihan terpusat yang dilakukan adalah pelatihan mengenai metode pengelolaan keuangan. Keluaran dari program ini adalah pelaku kegiatan UMKM mendapatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang tepat. Pelatihan ini ditujukan untuk UMKM yang berada di sekitar UNISA Kegiatan UMKM di sekitaran UNISA terdiri dari :

1	Fotokopi	6
2	Warung Makan	20
3	Pakaian	2
4	Pedagang kaki lima	10
	Jumlah	38

Masalah pengelolaan keuangan merupakan salah satu masalah yang sering ditemui di dalam UMKM. Umumnya, pelaku kegiatan UMKM memulai usaha mereka dengan bermodal nekat tanpa dibekali dengan rencana pemodal jangka panjang maupun kemampuan dan pengetahuan manajerial yang dibutuhkan dalam berwirausaha. Beberapa masalah pengelolaan keuangan umum yang sering dijumpai pada UMKM antara lain adalah:

1. Masih tercampurnya keuangan pribadi pemilik dengan keuangan usaha
2. Penentuan harga produk sering dilakukan secara sederhana dan intuitif, tanpa menghitung biaya yang telah dikeluarkan secara cermat
3. Buruknya metode pencatatan transaksi yang dilakukan
4. Kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan

Dari berbagai masalah tersebut, yang menjadi masalah utama adalah kurangnya kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki para pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Rata-rata para pelaku usaha tidak memiliki bekal manajemen keuangan secara formal dan hanya mengandalkan perkiraan saja.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan wawancara dengan para pelaku UMKM di sekitar UNISA pada tanggal 22 April 2019 untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang dilakukan UMKM selama ini. Pelaksanaan program pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan focus group discussion (FGD). Adapun sistematika pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah
Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk melakukan

No	Jenis Usaha	Jumlah
----	-------------	--------

manajemen keuangan bagi usahanya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang manajemen keuangan untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

2. Metode *focus group discussion* (FGD) Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan usaha yang selama ini dihadapi. Kemudian secara bersama sama mencari solusi

Sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dosen yang memiliki kepakaran untuk menyelesaikan persoalan mitra dan mahasiswa yang membantu aspek teknis. Berikut disajikan dalam tabel adalah kepakaran masing-masing dosen yang tertuang dalam bentuk tugas dan kewajiban.

Nama	Status	Tugas dan Kewajiban
Rigel Nurul Fathah, SE., M.Ak., Akt	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisir kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dari mengakomodasi informasi, permasalahan, solusi alternatif, pemantauan laporan kegiatan serta komunikasi dengan pihak terkait.
Rr. Dian Widyaningtyas, S.E., MBA	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan supervisi teknis pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan untuk UMKM
Lambang Hermawan 1810701006	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi pelaksana kegiatan pada saat pengabdian masyarakat dilaksanakan • Membantu membuat modul pelatihan
Sandra Hartati 1710701003	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan dokumentasi kegiatan dan pelaksana kegiatan
Reni Septianti 1710701018	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan dokumentasi kegiatan dan pelaksana kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah tim pengabdian melakukan wawancara terhadap UMKM di sekitar UNISA kemudian tim melakukan Pelatihan yang dilaksanakan secara door to door karena keterbatasan pelaku usaha UMKM yang tidak bisa bertemu di waktu secara bersamaan. Di dalam pelatihan tersebut peserta diberikan modul pelatihan oleh narasumber kegiatan.. Pelaku usaha UMKM yang diberikan pelatihan berjumlah 25 orang terdiri dari beberapa usaha di sekitar UNISA.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh dua (2) tim pengabdian dengan pokok bahasan:

- 1) Persamaan Dasar Akuntansi
- 2) Dasar-dasar pencatatan
- 3) Penjelasan Rekening
- 4) Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Rekening
- 5) Buku Jurnal
- 6) Penyusunan Laporan Keuangan

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi disampaikan dengan detil karena kesibukan masing-masing pelaku usaha saat berlangsungnya kegiatan tersebut. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari kegiatan latihan, tampak bahwa para pelaku usaha belum menguasai pelaporan keuangan yang baik dan benar. Pelaku usaha UMKM pada umumnya hanya mencatat omset berupa pemasukan dan pengeluaran kas saja bahkan pelaku usaha UMKM yang lain sama sekali tidak ada pencatatan. Acara kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar pertanyaan yang diajukan oleh peserta adalah :

- 1) Langkah-langkah penyusunan awal pencatatan keuangan
- 2) Penjurnalan
- 3) Penyusunan Laporan Keuangan

Program pengabdian yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akan pentingnya manajemen keuangan yang diterapkan di UMKM di sekitar UNISA. Salah satu indikatornya adalah para pelaku usaha

mempunyai dokumen baik itu pencatatan kegiatan usaha dari penjurnalan, posting buku besar, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Paling tidak pelaku usaha tersebut bisa mengetahui aliran kas masuk dan keluar dan berapa pendapatan yang mereka hasilkan setiap bulannya sehingga bisa mengembangkan usahanya lebih lanjut. Beberapa pelaku usaha UMKM mengatakan bahwa mereka merasa belum perlu pencatatan pelaporan keuangan karena dirasa tidak penting dan merepotkan. Hal ini menjadi tantangan bagi narasumber untuk memberikan pemahaman lebih lanjut terkait manajemen keuangan kepada pelaku usaha UMKM

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan merupakan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Sekitar UNISA. Pelatihan manajemen keuangan ini berupa pelatihan Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh dua tim pengabdian dengan pokok bahasan: Persamaan Dasar Akuntansi, Dasar-dasar pencatatan, Penjelasan Rekening, Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Rekening, Buku Jurnal dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para pelaku usaha UMKM akan pentingnya manajemen keuangan dalam suatu usaha dalam hal ini UMKM. Manajemen Keuangan dapat menjadi faktor penting untuk mengembangkan suatu usaha agar berjalan dengan efektif. Dalam pelatihan ini tim pengabdian menyoroti beberapa pemikiran para pelaku usaha yang tidak berkenan membuat laporan keuangan karena dirasa tidak menguntungkan bagi mereka. Sebagian dari pelaku usaha di sekitar UNISA sudah melakukan pencatatan pembukuan yaitu pemasukan dan pengeluaran kas sehingga

mereka antusias ketika diberikan pelatihan. Pengabdian ini dapat dianggap berhasil dan sukses walaupun ada sedikit kendala yaitu adalah kurangnya waktu kesibukan masing-masing para pelaku usaha di sekitar UNISA



Gambar 1. Pelaksanaan Program Pengabdian

UCAPAN TERIMAKASIH (jika ada)

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak LPPM UNISA yang telah membimbing dan memberikan dukungan dana pengabdian masyarakat

REFERENSI

- [1] Manurung, Elvy Maria. 2011. Akuntansi Dasar Untuk Pemula. Jakarta : Erlangga
- [2] Implementasi Manajemen Keuangan Sederhana Untuk UMKM. 2014 . [cited 2019 March 26]. Available from: <http://pengabdian.lppm.itb.ac.id/pengabdian/laporanpengabdian/implementasi-manajemen-keuangan-sederhana-untuk-umkm>
- [3] Jumlah pelaku UMKM di 2018 diprediksi mencapai 58,97 juta orang. 2018 [cited 2019 Feb 6]. Available from: <https://keuangan.kontan.co.id/news/jumlah-pelaku-umkm-di-2018-diprediksi-mencapai-5897-juta-orang>